

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu komponen penting dalam pembentukan karakter siswa adalah pengembangan Akhlak al Karimah, terutama dalam konteks pendidikan Islam. Akhlak yang baik tidak hanya mencerminkan kepribadian seseorang, tetapi juga berfungsi sebagai dasar untuk kehidupan sosial, spiritual, dan moral yang seimbang. Di era modern, tantangan untuk menumbuhkan moralitas di kalangan generasi muda semakin sulit. Ini disebabkan oleh fakta bahwa teknologi, media, dan pergaulan bebas seringkali dapat mengubah prinsip moral yang seharusnya dijaga. Oleh karena itu, upaya keras dan terarah diperlukan untuk menjaga dan mengembangkan Akhlak al Karimah di kalangan siswa. Penanaman Akhlak al Karimah mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan baik tanpa dipaksakan oleh pertimbangan atau pemikiran. Penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa sangat penting dan harus dilakukan sejak dini agar siswa dapat belajar berperilaku dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, pembinaan nilai-nilai akhlak merupakan bagian dari upaya atau proses menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik kepada anak-anak saat mereka berkembang menuju kedewasaan, sehingga mereka memiliki akhlak yang baik dan positif menurut nilai-nilai Islam.

Seorang siswa dikatakan berakhlak apabila mereka memiliki kesadaran akhlak, yaitu kemampuan untuk menilai dan membedakan hal-hal yang baik dan buruk, hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan, dan hal-hal yang etis dan tidak etis.<sup>1</sup> Di sekolah, guru tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajarkan pengetahuan saja, tetapi mereka juga harus mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang sesuai dengan ajaran agama dan dapat diterima masyarakat, seperti akhlak mulia. Dengan melatih dan mendidik anak-anak, mereka harus menanamkan akhlak yang baik, sopan santun, menjadi contoh yang baik bagi orang lain dan mencegah dari penyimpangan akhlak.<sup>2</sup> Akhlak adalah salah satu ajaran Islam yang sangat dijunjung tinggi kemuliaannya. Oleh karena itu, Islam menempatkan akhlak sebagai risalah agama yang paling penting. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Hadis ini menekankan pentingnya akhlak dalam Islam, di mana akhlak mulia adalah inti dari ajaran Islam, yang mencakup hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, dan semua makhluk yang diciptakannya. Tujuan utama diutusnya Nabi Muhammad SAW adalah untuk meningkatkan akhlak manusia agar sesuai dengan nilai-nilai luhur yang diinginkan Allah.

---

<sup>1</sup> Syaparuddin Syaparuddin dan Elihami Elihami, “Peranan Pendidikan Nonformal Dan Sarana Pendidikan Moral,” *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 1 (2020): 183.

<sup>2</sup> Habibuddin Habibuddin, “Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Membina Akhlak al Karimah Siswa di SMP Islam Al-Furqan Rantau Kayu Kuning Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Riau” *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2022): 318.

Banyak metode yang bisa digunakan pendidik dalam mengajarkan siswanya agar mempunyai Akhlak al Karimah, salah satunya adalah mengikuti kegiatan keagamaan. Sekolah berupaya mengadakan peningkatan kualitas pendidikan dengan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam yakni untuk membentuk karakter dan tumbuhnya motivasi belajar, memperkuat keimanan, menumbuhkan rasa kemanusiaan dan menanamkan jiwa sosialisasi terhadap siswa.<sup>3</sup> Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin, upaya pembinaan Akhlak al Karimah menjadi salah satu prioritas dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Salah satu cara yang digunakan adalah melalui berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan. Kegiatan keagamaan di sekolah ini meliputi berbagai aktivitas seperti shalat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, peringatan hari-hari besar Islam, hingga kajian keagamaan yang melibatkan siswa secara aktif.

Kegiatan keagamaan ini tidak hanya bertujuan untuk menanamkan pengetahuan agama, tetapi juga untuk menumbuhkan kesadaran beragama serta membiasakan siswa untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang mulia serta Akhlak al Karimah yang dapat menjadi bekal dalam menghadapi tantangan hidup di masa depan. MTsN 3 Kota Banjarmasin, sebagai lembaga

---

<sup>3</sup> Icep Irham Fauzan Syukri, Soni Samsu Rizal, dan M. Djaswidi Al Hamdani, "Pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kualitas pendidikan," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 22.

pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, terus berupaya mengintegrasikan program-program keagamaan dengan kurikulum sekolah sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif untuk pembentukan akhlak siswa. Pembinaan Akhlak al Karimah melalui kegiatan keagamaan ini menjadi salah satu wujud nyata dari komitmen madrasah dalam mendidik generasi muda yang tidak hanya berilmu, tetapi juga berakhlak mulia.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana upaya pembinaan Akhlak al Karimah melalui kegiatan keagamaan di MTsN 3 Kota Banjarmasin serta sejauh mana kegiatan ini mampu mempengaruhi perkembangan akhlak siswa. Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi pihak sekolah dalam merumuskan strategi pembinaan akhlak yang lebih efektif di masa mendatang. Oleh karena itu, penulis mengangkat tema pada Penelitian skripsi ini dengan judul **“Upaya Pembinaan Akhlak al Karimah Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di MTsN 3 Kota Banjarmasin”**.

## **B. Definisi Operasional**

### 1. Upaya

Upaya diartikan sebagai bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Upaya merupakan segala tindakan atau usaha yang dilakukan dengan tujuan mencapai suatu sasaran atau mengatasi suatu masalah. Dalam konteks pendidikan dan pembinaan Akhlak al Karimah, upaya

merujuk pada langkah-langkah yang diambil oleh pihak-pihak terkait seperti guru, sekolah, dan orang tua untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar memiliki perilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama. Dalam Penelitian ini, upaya diartikan sebagai serangkaian tindakan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh pihak sekolah, guru, dan siswa untuk mencapai tujuan pembentukan Akhlak al Karimah melalui kegiatan keagamaan. Upaya merujuk pada berbagai tindakan atau langkah yang diambil oleh pihak di MTsN 3 Kota Banjarmasin untuk mendukung dan meningkatkan pembinaan Akhlak al Karimah siswa melalui kegiatan keagamaan.

## 2. Pembinaan Akhlakul Karimah

Kata "pembinaan" berasal dari kata "bina", yang merujuk pada proses membangun, dan ditambahkan awalan "pe" dan akhiran "an", membentuk kata "pembinaan", yang merujuk pada aktivitas membangun atau mengembangkan sesuatu.<sup>4</sup> Pembinaan dapat didefinisikan sebagai usaha dengan sengaja terhadap peserta didik oleh pendidik untuk mencapai tujuan tertentu dari pendidikan dengan melakukan perbaikan, atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan berhasil untuk mencapai hasil yang lebih baik. Sedangkan istilah "akhlak" sering disamakan dengan istilah lain seperti perangai, karakter, unggah-ungguh, sopan santun, etika, dan moral. Menurut etimologi akhlak berasal dari kata *khalaq* yang kata asalnya *khuluq* berarti budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, muru`ah, atau segala yang sudah menjadi tabi`at. Menurut ensiklopedi pendidikan, akhlak adalah budi pekerti, watak, kesusilaan,

---

<sup>4</sup> Ika Puspitasari dan M Pd, *Konstruksi sosial perilaku keagamaan siswa* (UMSurabaya Publishing, 2022), 1.

atau kesadaran etika moral, yaitu kelakuan baik yang dihasilkan dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap sesama manusia.<sup>5</sup> Dalam Penelitian ini, pembinaan Akhlak al Karimah diartikan sebagai proses sistematis yang dilakukan oleh pihak sekolah, guru, dan orang tua untuk membentuk dan mengembangkan karakter siswa agar sesuai dengan nilai-nilai moral Islam. Pembinaan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti Jumat Taqwa, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), hafalan Juz 30, dan fiqh aplikatif.

### 3. Kegiatan Keagamaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kegiatan berasal dari kata "giat", yang memiliki awalan "ke" dan akhiran "an" yang berarti rajin, bergairah, bersemangat, aktif, tangkas dan kuat. Kegiatan mempunyai arti aktivitas, kegairahan, usaha, pekerjaan, kekuatan dan ketangkasan dalam berusaha. Sedangkan keagamaan diartikan sebagai hasil kepercayaan dalam hati nurani, yaitu ibadah yang tertib lantaran sudah ada i'tikad lebih dahulu, menurut dan penuh karena iman.<sup>6</sup> Dalam Penelitian ini, kegiatan keagamaan diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dirancang dan dilaksanakan di MTsN 3 Kota Banjarmasin dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa, membimbing mereka dalam beribadah, dan membentuk perilaku Akhlak al Karimah. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MTsN 3 Kota

---

<sup>5</sup> Mumtahanah dan Muhammad Warif, "Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlak al Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros," *Iqra : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (Juni 2021): 18.

<sup>6</sup> Hidayati, Dwi Restiana, dan Etti, "Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarussalamah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu," *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (Juni 2023): 292.

Banjarmasin untuk membina Akhlak al Karimah siswa yakni Jumat Taqwa, Peringatan Hari Besar Islam, hafalan juz 30, dan Fiqih Aplikatif.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditemukan permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam Penelitian ini :

1. Upaya pembinaan Akhlak al Karimah siswa melalui kegiatan keagamaan di MTsN 3 Kota Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan Akhlak al Karimah siswa melalui kegiatan keagamaan di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dikemukakan tujuan dari Penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tentang upaya pembinaan Akhlak al Karimah siswa melalui kegiatan keagamaan di MTsN 3 Kota Banjarmasin.
2. Mendeskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat pembinaan Akhlak al Karimah siswa melalui kegiatan keagamaan di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Dari hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi bagi semua pihak yang terlibat, secara khusus manfaat Penelitian ini yaitu :

## 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan pembinaan karakter.

Secara teoritis, Penelitian ini dapat:

- a. Menambah wawasan dan memperkaya literatur terkait konsep pembinaan Akhlak al Karimah dalam konteks pendidikan Islam.
- b. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran kegiatan keagamaan dalam membentuk akhlak siswa.
- c. Menjadi rujukan bagi Penulis lain yang tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang metode pembinaan akhlak dan kegiatan keagamaan di lembaga pendidikan Islam.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi Pihak Sekolah : Hasil Penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah serta dampaknya terhadap pembinaan akhlak siswa. Temuan ini dapat digunakan untuk merumuskan strategi pembinaan akhlak yang lebih efektif di masa depan.
- b. Bagi Guru dan Tenaga Pendidik: Penelitian ini dapat memberikan inspirasi tentang bagaimana kegiatan keagamaan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pembinaan Akhlak al Karimah siswa. Guru dapat



mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan bermakna dalam kegiatan keagamaan.

- c. Bagi Siswa: Dengan adanya Penelitian ini, siswa diharapkan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan keagamaan dan memahami pentingnya Akhlak al Karimah dalam kehidupan mereka, sehingga mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam keseharian.

## **F. Penelitian Terdahulu**

1. Skripsi Indah Kurniati, dengan judul “*Pembinaan Akhlak al Karimah Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Mts Al-Madaniyah Mataram Tahun Ajaran 2022/2023*”<sup>7</sup> Berdasarkan hasil Penelitian mengenai pembinaan Akhlak al Karimah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Pembentukan Akhlak al Karimah bisa dilakukan dalam proses pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Dalam pembentukan Akhlak al Karimah siswa, Mts. Al-Madaniyah Mataram menggunakan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan taekwondo sebagai kegiatan yang ada disekolah dalam membentuk Akhlak al Karimah siswa di madrasah tersebut. Seperti dalam kegiatan rutin pelatihan kepramukaan dan taekwondo, perkemahan, turnamen taekwondo dan sebagainya. 2) Faktor pendukung pembinaan Akhlak al Karimah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>7</sup> Indah Kurniati, “Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Mts Al-Madaniyah Mataram Tahun Ajaran 2022/2023” (Skripsi, UIN Mataram, 2023), <https://etheses.uinmataram.ac.id/5109/>.

di MTs. Al-Madaniyah Mataram adalah Sarana dan prasarana, Guru pelatih atau pembina yang kompeten, Visi dan Misi yang jelas. Sedangkan Faktor penghambat pembinaan Akhlak al Karimah siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs. Al-Madaniyah Mataram adalah kurangnya sikap disiplin siswa dan waktu yang minim. Terdapat persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Indah Kurniati dengan Penulis yaitu terletak pada objek yang akan dikaji yaitu pembinaan Akhlak al Karimah. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada subjek Penelitian, yaitu subjek pada Penelitian yang dilakukan oleh Indah Kurniati adalah MTs Al-Madaniyah Mataram. Sedangkan Penulis di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

2. Skripsi Faqih Suja', dengan judul "*Upaya Pembinaan Akhlak al Karimah Santri Melalui Kegiatan Shalawat al-Barzanji di Pondok Pesantren al-Istiqomah Pacitan*"<sup>8</sup> Dari hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Bentuk pelaksanaan upaya pembinaan akhlak santri melalui kegiatan shalawat al-Barzanji di Pondok Pesantren Al Istiqomah Pacitan dilaksanakan secara rutin sebagai bentuk pembiasaan, kemudian nasehat untuk meneladani akhlak Nabi Muhammad Saw., melalui pembacaan Shalawat al-Barzanji dan pengarahan dari pengasuh serta dari pengurus. Dari kegiatan pembiasaan dan nasehat dimaksimalkan dengan adanya hukuman terhadap santri yang melanggar sebagai sanksi agar santri senantiasa tertib dan menjaga akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. 2) Dampak

---

<sup>8</sup> Faqih Suja', "Upaya Pembinaan Akhlak al Karimah Santri Melalui Kegiatan Shalawat al-Barzanji di Pondok Pesantren al-Istiqomah Pacitan" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022).

positif kegiatan shalawat al-Barzanji terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Al Istiqomah Pacitan adalah akhlak santri terhadap Allah Swt., yang berupa meningkatnya kesadaran santri dalam beribadah dan mentauhidkan Allah, kemudian akhlak santri terhadap sesama yang berupa meningkatnya solidaritas antar santri, dan akhlak santri terhadap alam yang berupa meningkatnya kesadaran santri untuk menjaga ketertiban dan kebersihan di lingkungan pondok pesantren. Terdapat persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Faqih Suja' dengan Penulis yaitu terletak pada objek yang akan dikaji yaitu pembinaan Akhlak al Karimah. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada kegiatannya yakni kegiatan yang diteliti oleh Faqih Suja' adalah kegiatan Shalawat al-Barzanji di Pondok Pesantren al-Istiqomah Pacitan sedangkan kegiatan yang diteliti oleh penulis adalah kegiatan keagamaan di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

3. Skripsi Hesti Dwi Rahayu, dengan judul "*Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang*"<sup>9</sup> Dari hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Secara keseluruhan, siswa MAN 1 Kota Malang dianjurkan untuk mengamalkan sholat berjamaah, shalawat biasa (al-banjari), menghormati guru, menggunakan kata-kata yang sopan kepada orang yang lebih tua, dan menghormati diri sendiri. tema dan lingkungan. Namun, beberapa siswa menunjukkan akhlak yang berlawanan, terlambat untuk sholat berjamaah, tidak sopan kepada guru dan orang yang lebih

---

<sup>9</sup> Hesti Dwi Rahayu, "Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang" (Skripsi, Universitas Islam Malang, 2020).

tua, dan tidak sopan terhadap mata pelajaran dan lingkungannya. 2) upaya untuk meningkatkan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler lembaga dakwah Islam di MAN 1 Kota Malang. Budaya 3S (senyum, salam, sapa), shalat dhuha, shalat dzuhur, khitobah, dan shalat asar adalah kegiatan harian yang dilakukan oleh badan dakwah Islam di luar kelas. Sholat Jum'at berjamaah, Amal Jum'at, Persiapan (pembersihan masjid), Putri, dan Sholawat (Al-banjari) adalah kegiatan mingguan. adalah laporan bulanan yang mencakup kegiatan utama, kegiatan penunjang, evaluasi buku dan pembelajaran (ngaos), dan kegiatan bulanan. Persamaan Penelitian yakni sama-sama meneliti pembinaan Akhlak al Karimah, sedangkan perbedaannya adalah Hesti Dwi Rahayu meneliti kegiatan ekstrakurikuler sedangkan penulis meneliti kegiatan keagamaan.

### **G. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah pembahasan dalam Penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus Penelitian, tujuan Penelitian, signifikansi Penelitian, Penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II Berisi kajian teori dan kerangka pikir meliputi 4 bagian. Bagian pertama membahas upaya, bagian kedua membahas pembinaan, bagian ketiga membahas akhlakul karimah, dan bagian keempat membahas kegiatan keagamaan.

BAB III Menyajikan metode Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan Penelitian, data, sumber data, subjek dan objek Penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument Penelitian, teknik analisis data, dan teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV Menyajikan laporan hasil Penelitian, berisikan hasil Penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.